**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda terletak di Kabupaten Polewali Mandar Kelurahan Balanipa, tepatnya di jalan Poros Majene No. 52 didirikan pada tanggal 20 Desember 2008. Satau atap dengan Sekolah Dasar No. 35, karena nama pemilik TK. Pembina Krismuda adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar. Jumlah anak yang diteliti sebanyak 24 orang anak berada pada kelompok A, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 13 orang anak perempuan.

Fasilitas yang dimiliki di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar yaitu 2 ruang belajar (ruangang kelompok A dan B), 1 ruang kepala sekolah, 1 toilet, halaman yang dimiliki cukup luas sebagai tempat bermain bagi anak-anak. Adapun alat bermain yang dimiliki di halaman, yaitu ; 1 buah papan luncuran, 2 buah panjatan, dan 2 buah ayunan.

Tenaga pendidik yang mengabdi di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar yaitu Megawati, sebagai Kepala Sekolah dan 3 guru yaitu Nurdia, A.Ma., Nurjana, dan Marwa, A.Ma.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pada siklus I yaitu ; pertemuan I pada hari Senin, tanggal 3 September, pertemuan II pada hari Rabu, tanggal 12 September.

Selanjutnya pertemuan pada siklus II, yaitu; pertemuan 1 pada hari Senin, tanggal 17 September, pertemuan 2 pada hari Sabtu, tanggal 22 September, Masing-masing hasil pertemuan dengan kegiatan bermain balok pada tiap siklus digambarkan berikut ini.

1. **Gambaran Kegiatan Bermain Balok meningkatkwe an kemampuan Mengenal Angka anak didik di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar pada Siklus I Pertemuan I**

Pembelajaran mengenal angka melalui kegiatan bermain balok dilaksanakan pada hari Senin 3 September 2012dengan kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :

**Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan dalam bermain kartu angka dengan mendengar dan melakukan adalah :

1. RKH yang telah dibuat dengan tema “Kebutuhanku“”dn sub tema “pakaian” diperiksa untuk memastikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, mulai dari kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir. (RKH terlampir)
2. Menyiapkan alat atau media balok yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka yang digunakan mulai angka 1 - 10
3. Menyusun metode / strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran serta contoh yang mudah dimengerti anak.
4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak serta tes perlakuan anak dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengenal angka melalui kegiatan bermain balok.
5. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi atas tiga kegiatan yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir. Berikut ini proses kegiatan pembelajaran pada pertemuan I siklus I

1. Kegiatan Awal

a. Kegiatan Guru :

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris dengan rapi di depan kelas dengan teratur dan antri masuk dalam kelas dengan satu persatu.
2. Guru mengajak anak masuk kelas dan duduk dengan rapi, mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Guru meminta anak mengekspresikan wujud senang, sedih, marah
4. Guru meminta anak melempar kantong biji ke atas dengan tangan kanan/ kiri

 b. Kegiatan Anak :

1. Anak berbaris dihalaman dengan tertib serta masuk kelas dengan tertib
2. Anak kemudian duduk dengan rapi, kemudian mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Anak-anak mengekspresikan wujud senang, sedih, marah
4. Anak melempar kantong biji ke atas dengan tangan kanan/ kiri

Kegiatan Inti

Kegiatan Guru

Guru meminta anak duduk dengan rapi kemudian guru menyiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok yaitu balok angka , sesuai tema dan sub tema kegiatan yang akan dilakukan,, Kemudian guru menjelaskan jenis kegiatan yang akan dilakukan yaitu cara bermain menggunakan balok angka, guru melaksanakan teknik / cara bermain balok angka yaitu bermain dengan mendengar dan melakukan, yaitu Membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10, menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), selama kegiatan berlangsung guru menilai tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka Setelah ibu guru memberi penjelasan, ibu guru kemudian memulai kegiatan dengan meminta anak satu persatu naik kedepan, anak diminta untuk membilang/menyebut urutan bilangan yang telah diperlihatkan secara urut, ibu guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah semua anak melakukan kegiatan, ibu guru lalu memberi pujian pada anak yang berhasil dan memberi motivasi pada anak yang kurang berhasil agar anak dapat lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka melalui bermain balok. Setelah semua kegiatan dilakukan ibu guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka mealui bermain balok

1. Guru memberi contoh cara membuat bentuk baju dari kepingan geometri
2. Guru meminta anak mewarnai gambar pakaian yang sama berdasarkan bentuknya

b. Kegiatan anak :

1. Anak mulai mendengarkan ibu guru, anak yang disebut namanya naik kedepan lalu anak diminta membilang / menyebut urutan bilangan pada balok angka yang telah diperlihatkan dan dijelaskan oleh guru sebelumnya.
2. Anak membuat bentuk baju dari kepingan geometri
3. Anak mewarnai gambar pakaian yang sama berdasarkan bentuknya

Kegiatan Istirahat, dilaksanakan ± 30 menit, kegiatan yang dilakukan antara lain mencuci tangan,berdoa sebelum dan sesudah makan,bermain bersama

Kegiatan Akhir

Kegiatan Guru :

1. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang cara berpakaian yang baik
2. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini dan memberi arahan kepada anak cara mengenal konsep bilangan dengan mudah dengan cara bermain
3. Guru mengajak anak berdoa bersama sebelum pulang. Kemudian guru mengingatkan pada anak agar berhati-hati dijalan. Kemudian guru mengucapkan salam

b. Kegiatan Anak :

1. Anak bercakap-cakap tentang cara berpakaian yang baik
2. Anak menjawab beberapa kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Anak berdoa bersama dan mendengar nasehat ibu guru sebelum pulang, kemudian membalas salam ibu guru
4. **Tahap Observasi**

Pada pelaksanaan kegiatan bermain balok peneliti melihat kemampuan setiap anak, dimana terdapat anak yang mampu melaksanakan kegiatan dengan benar, dan sesuai dengan apa yang diminta oleh ibu guru, dan terdapat beberapa anak yang masih cukup dan kurang dalam melaksanakan kegiatan dengan benar.

Siklus I pertemuan I pada hari Senin tanggal 03 September 2012 dengan anak didik kelompok yang berjumlah 10 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 1 adalah berikut:

 Tabel 4.1. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati  | Penilaian |
|  | Guru mempersiapkan media / bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok,  | B |
| 2. | Guru menjelaskan tekhnik/ cara kegiatan bermain balok  | C |
| 3. | Guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok,  | K |
| 4. | Guru memberikan motivasi anak dalam kegiatan bermain balok  | K |
| 5. | Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok | C |

                   *Sumber Data:* Format observasi kegiatan guru Siklus I Pertemuan  1 Kelompok A Taman Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar

Keterangan: B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

Dari hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Guru mempersiapkan / media / bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori baik, karena guru telah menyiapkan bahan dengan benar dan sesuai dengan aspek yang direncanakan

1. Guru menjelaskan tekhnik/ cara kegiatan bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menjelaskan teknik / cara kegiatan bermain balok memberi berada dalam kategori cukup, guru telah memberikan / penjelasan / tata cara kegiatan bermain balok kepada anak, namun masih terdapat anak yang belum mengerti tentang penjelsan yang diberikan guru kepada ank.

1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori kurang, karena dalam hal ini guru tidak membimbing anak dalam kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.

1. Guru memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memotivasi anak dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori kurang, karena dalam hal ini guru tidak memotivasi anak dalam kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.

1. Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok berada dalam kategori cukup, dimana guru telah melakukan penilaian terhadapa anak dalam mengenal angka, namun belum sepenuhnya menilai atau memperhatikan kegiatan yang dilakukan anak.

Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus I Pertemuan I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Indikator Yang Di Observasi | Ket. |
| Membilang / menyebut urutan bilangan 1 - 10 | Menyebutkan hasil penambahan(mengumpulkan 2 buah benda) |
| \*\*\*\* |  \*\*\* |  \*\* |  \* | \*\*\*\* |  \*\*\* | \*\* |  \* |
| 1. | Iskandar | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 2. | Fatoni | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 3. | Maskur |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| 4. | Muh. Fahri |  |  |  | ✓ |  | ✓ |  |  |  |
| 5. | Aswan |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 6. | Muh. Rehan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 7. | Ayudia |  | ✓ |  |  |  |  | ✓ |  |  |
| 8. | Nurul Hinaya | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 9. | Asriani | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 10 | Ariyanti |  |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |
| Jumlah | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 |  |  |

Dari data tabel tersebut di atas, kedua indikator yang diobservasi dalam kegiatan kemampuan mengenal angka melalui bermain kartu angka dengan mendengar dan melakukan diiuraikan, sebagai berikut:

1. \*\*\*\* :Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu

1. Terdapat 5 orang anak yang berkembang sangat baik dalam membilang/menyebut uturan bilangan 1 - 10 dengan benar baik secara berutan maupun secara acak, yaitu Iskandar, Fatoni, Muh.Rehan, Nurul Hinaya dan Asriani, dimana dalam kegiatan membilang dan menyebut urutan bilangan yang diberikan guru melalui balok angka yang telah disiapkan anak mampu membilang dan menyebut balok angka tersebut baik secara urut maupun acak secara baik dari benar.
2. Terdapat 5 orang anak yang berkembang sangat baik dalam Menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Iskandar, Fatoni, Muh.Rehan, Nurul Hinaya dan Asriani, dimana dalam kegiatan bermain balok anak mampu menghitung angka yang tertera pada balok angka, kemudian menyebutkan hasil penambahan dari angka yang ada pada dua balok dengan baik dan benar

2. \*\*\*\* :Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu

1. Terdapat 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan dalam membilang/menyebut uturan bilangan 1 - 10 dengan benar baik secara berutan maupun secara acak, yaitu Maskur dan Ayudia,, dimana dalam kegiatan membilang dan menyebut urutan bilangan 1 – 10 yang diberikan guru melalui balok angka yang telah disiapkan anak mampu membilang dan menyebut balok angka tersebut baik secara urut maupun acak dengan baik.
2. Terdapat 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Maskur, Muh. Fahri, Aswan, dimana dalam kegiatan bermain balok anak mampu menghitung dan menjumlah hasil penambahan angka yang tertera pada dua balok dengan baik.

3. \*\* : Mulai Berkembang (MB), yaitu

1. Terdapat 2 orang anak yang mulai berkembang dalam membilang/menyebut uturan bilangan 1 - 10, baik secara berutan maupun secara acak, yaitu Maskur dan Ayudia, dimana dalam kegiatan membilang dan menyebut urutan bilangan yang diberikan guru melalui balok angka yang telah disiapkan anak mulai mampu membilang dan menyebut balok angka tersebut baik secara urut maupun acak, namun masih

agak lambat

1. Terdapat 3 orang anak yang mulai berkembang dalam menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Ayudia, Haeruddin, dimana dalam kegiatan bermain balok anak mulai mampu menghitung dan menjumlah hasil penambahan angka yang tertera pada dua balok, namun agak masih lambat.
2. 4. \* : Belum Berkembang (BB)
3. Terdapat 1 orang anak yang belum berkembang dalam membilang/menyebut uturan bilangan 1 - 10, baik secara berutan maupun secara acak, yaitu Muh. Fahri, dimana anak belum mampu membilang / menyebut urutan bilangan 1 – 10 dengan balok angka.
4. Tidak terdapat anak yang berada dalam menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), dimana anak belum mampu menyebutkan hasil penambahan angka yang tertera pada dua balok yang dihitungnya.
5. **Tahap Evaluasi dan Refleksi**

Kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan pada pembelajaran atau Siklus I pertemuan I, anak yang diamati, adalah :

1) Membiilang/ menyebut urutan bilangan 1 - 10

2) menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda)

Dengan memperhatikan hasil kegiatan yang diberikan pada pembelajaran atau pertemuan I siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/perencanaan

Pemanfaatan media kartu angka berjalan dengan baik, akan tetapi guru masih perlu persiapan yang lebih baik, seperti cara guru menarik perhatian anak, serta cara guru dalam meberikan penjelasan tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan bermain bermain balok sudah cukup baik, tetapi masih perlu bimbingan kepada anak tentang bentuk kegiatan, cara bermain, serta menggunakan balok angka dengan benar, karena masih ada anak yang belum mengerti cara melakukan kegiatan bermain balok, malu-malu bahkan tidak mau melakukan apa yang diminta oleh ibu guru, dan masih ada yang keliru tentang bentuk angka yang sebenarnya.

3.  Tahap Observasi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak tentang kemampuan anak dalam angka melalui kegiatan bermain balok di mana ada umpan balik antara guru dan anak didik, karena masih terlihat beberapa anak yang masih kurang memahami bentuk kegiatan yang diberikan meski demikian kegiatan bermain bermain balok dengan mendengar dan melakukan sudah cukup baik dan memberi hasil yang cukup bagi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok angka dengan mendengar dan melakukan ada sekitar 40% anak yang mampu mengenal angka dengan baik, sementara 60 % juga masih perlu bimbingan sehingga mereka semua akan mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok

1. **Gambaran Kegiatan Bermain Balok meningkatkan kemampuan Mengenal Angka anak didik di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar pada Siklus I Pertemuan II**

Pembelajaran mengenal angka melalui kegiatan bermain balok dilaksanakan pada hari Rabu, 12 September 2012 dengan kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :

**Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan dalam bermain kartu angka dengan mendengar dan melakukan adalah :

1. RKH yang telah dibuat dengan tema “Kebutuhanku“”dan sub tema “pakaian” diperiksa untuk memastikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, mulai dari kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir. (RKH terlampir)
2. Menyiapkan alat atau media balok yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka yang digunakan mulai angka 1 - 10
3. Menyusun metode / strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran serta contoh yang mudah dimengerti anak.
4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak serta tes perlakuan anak dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengenal angka melalui kegiatan bermain balok.
	1. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi atas tiga kegiatan yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir. Berikut ini proses kegiatan pembelajaran pada pertemuan II siklus I.

1. Kegiatan Awal

a. Kegiatan Guru :

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris dengan rapi di depan kelas dengan teratur dan antri masuk dalam kelas dengan satu persatu.
2. Guru mengajak anak masuk kelas dan duduk dengan rapi, mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Guru meminta bercakap-cakap tentang cara berpakaian rapi dan sopan
4. Guru meminta anak menangkap dan melempar bola tenis secara bergantian bersama teman

 b. Kegiatan Anak :

1. Anak berbaris dihalaman dengan tertib serta masuk kelas dengan tertib
2. Anak kemudian duduk dengan rapi, kemudian mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Anak-anak bercakap-cakap tentang cara berpakaian rapi dan sopan
4. Anak menangkap dan melempar bola tenis secara bergantian bersama teman

2. Kegiatan Inti

* 1. Kegiatan Guru
1. Guru meminta anak duduk dengan rapi kemudian guru menyiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok yaitu balok angka , sesuai tema dan sub tema kegiatan yang akan dilakukan,, Kemudian guru menjelaskan jenis kegiatan yang akan dilakukan yaitu cara bermain menggunakan balok angka, guru melaksanakan teknik / cara bermain balok angka yaitu bermain dengan mendengar dan melakukan, yaitu membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda-benda, menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda), selama kegiatan berlangsung guru menilai tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka Setelah ibu guru memberi penjelasan, ibu guru kemudian memulai kegiatan membagi anak menjadi 3 kelompok, anak diminta untuk membilang/menyebut urutan bilangan dengan cara membuat menara balok dan menyusun berdasarkan dari nilai balok angka yang terendah ke balok angka yang tertinggi. Setelah itu, ibu guru meminta anak untuk mengambil dua buah balok angka yang ada, kemudian anak diminta untuk menghitung hasil pengurangan dari 2 balok angka tersebut. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah semua anak melakukan kegiatan, ibu guru lalu memberi pujian pada anak yang berhasil dan memberi motivasi pada anak yang kurang berhasil agar anak dapat lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka melalui bermain balok. Setelah semua kegiatan dilakukan ibu guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok
2. Guru meminta anak memberi tanda$ √$ pada gambar sepatu yang jumlahnya banyak dan tanda x pada gambar sepatu yang jumlahnya sedikit
3. Guru meminta anak menuliskan berat badan yang telah diukur

b. Kegiatan anak :

1. Anak mulai mendengarkan ibu guru, anak yang disebut namanya naik kedepan lalu anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda balok angka dan menghitung hasil pengurangan dari 2 balok angka yang diperlihatkan dan dijelaskan oleh guru sebelumnya.
2. Anak memberi tanda$ √$ pada gambar sepatu yang jumlahnya banyak dan tanda x pada gambar sepatu yang jumlahnya sedikit
3. Anak menuliskan berat badan yang telah diukurnya.

Kegiatan Istirahat, dilaksanakan ± 30 menit, kegiatan yang dilakukan antara lain mencuci tangan,berdoa sebelum dan sesudah makan,bermain bersama

Kegiatan Akhir

Kegiatan Guru :

1. Guru mengajak anak berdiskusi tentang anak yang suka memberikan pakaian bekas pada fakir miskin
2. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini dan memberi arahan kepada anak cara mengenal angka dengan mudah melalui bermain
3. Guru mengajak anak berdoa bersama sebelum pulang. Kemudian guru mengingatkan pada anak agar berhati-hati dijalan. Kemudian guru mengucapkan salam

b. Kegiatan Anak :

1. Anak bercakap-cakap tentang cara berpakaian yang baik
2. Anak menjawab beberapa kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Anak berdoa bersama dan mendengar nasehat ibu guru sebelum pulang, kemudian membalas salam ibu guru
	1. **Tahap Observasi**

Pada pelaksanaan kegiatan bermain balok peneliti melihat kemampuan setiap anak, dimana terdapat anak yang mampu melaksanakan kegiatan dengan benar, dan sesuai dengan apa yang diminta oleh ibu guru, dan terdapat beberapa anak yang masih cukup dan kurang dalam melaksanakan kegiatan dengan benar.

Siklus I pertemuan II pada hari Rabu tanggal 27 September 2012 dengan anak didik kelompok yang berjumlah 10 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II adalah berikut:

 Tabel 4.3. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati  | Penilaian |
|  | Guru mempersiapkan media / bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok,  | B |
| 2. | Guru menjelaskan tekhnik/ cara kegiatan bermain balok ,  | B |
| 3. | Guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok,  | C |
| 4. | Guru memberikan motivasi anak dalam kegiatan bermain balok  | C |
| 5. | Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok | C |

                   *Sumber Data:* Format observasi kegiatan guru Siklus I Pertemuan  I1 Kelompok A Taman Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar

Keterangan: B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

Dari hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Guru mempersiapkan / media / bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori baik, karena guru telah menyiapkan bahan dengan benar dan sesuai dengan aspek yang direncanakan

1. Guru menjelaskan tekhnik/ cara kegiatan bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menjelaskan teknik / cara kegiatan bermain balok memberi berada dalam kategori baik , guru telah memberikan / penjelasan / tata cara kegiatan bermain balok kepada anak sesuai dengan aspek yang direncanakan

1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori cukup , karena dalam hal ini guru telah membimbing anak dalam kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, namun belum kesemua anak.

1. Guru memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memotivasi anak dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori cukup, karena dalam hal ini guru sudah memotivasi anak dalam kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, namun masih kurang dan belum kesemua anak.

1. Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok berada dalam kategori cukup, dimana guru telah melakukan penilaian terhadapa anak dalam mengenal angka, namun penilaiannya tidak lengkap.

Tabel 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus I Pertemuan II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Indikator Yang Di Observasi | Ket. |
| Membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda | Menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda) |
| \*\*\*\* |  \*\*\* |  \*\* |  \* | \*\*\*\* |  \*\*\* | \*\* |  \* |
| 1. | Iskandar | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 2. | Fatoni | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 3. | Maskur |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| 4. | Muh. Fahri |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| 5. | Aswan |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 6. | Muh. Rehan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 7. | Ayudia |  | ✓ |  |  |  |  | ✓ |  |  |
| 8. | Nurul Hinaya | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 9. | Asriani | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 10 | Ariyanti | ✓ |  |  |  |  |  | ✓ |  |  |
| Jumlah | 6 | 3 | 1 |  | 5 | 3 | 2 |  |  |

Dari data tabel tersebut di atas, kedua indikator yang diobservasi dalam kegiatan kemampuan mengenal angka melalui bermain kartu angka dengan mendengar dan melakukan diiuraikan, sebagai berikut:

1. \*\*\*\* :Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu

1. Terdapat 6 orang anak yang berkembang sangat baik dalam membuat uturan bilangan 1 – 10 dengan benda dengan benar, yaitu Iskandar, Fatoni, Muh.Rehan, Nurul Hinaya, Asriani, dan Ariyanti dimana dalam kegiatan bermain balok anak mampu membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda yaitu dengan membuat menara balok dari nilai balok angka yang terendah sampai tertinggi maupun sebaliknya secara baik dan benar.
2. Terdapat 5 orang anak yang berkembang sangat baik dalam Menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Iskandar, Fatoni, Muh.Rehan, Nurul Hinaya, Asriani, dimana dalam kegiatan bermain balok anak mampu menghitung dan menyebutkan hasil penambahan dari angka tertera pada dua balok dengan baik dan benar.

2. \*\*\*\* :Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu

1. Terdapat 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan dalam membuat urutan bilangan 1 - 10 dengan benda secara benar, yaitu Maskur dan Ayudia, dan Muh. Fahri dimana dalam kegiatan bermain balok anak mampu membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda yaitu dengan membuat menara balok dari nilai balok angka yang terendah sampai tertinggi maupun sebaliknya dengan baik.
2. Terdapat 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Maskur, Muh. Fahri, Aswan, dimana dalam kegiatan bermain balok anak mampu menghitung dan menyebutkan hasil penambahan dari angka tertera pada dua balok dengan baik

3. \*\* : Mulai Berkembang (MB), yaitu

1. Terdapat 1 orang anak yang mulai berkembang dalam membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda dimana dalam kegiatan bermain balok anak mulai mampu membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda yaitu dengan membuat menara balok dari nilai balok angka yang terendah sampai tertinggi maupun sebaliknya, dan masih agak lambat.
2. Terdapat 2 orang anak yang mulai berkembang dalam menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Ayudia, Ariyanti, dimana dalam kegiatan bermain balok anak mulai mampu menghitung dan menyebutkan hasil penambahan dari angka tertera pada dua balok, namun masih terlihat lambat

4. \* : Belum Berkembang (BB)

1. Tidak terdapat orang anak yang belum berkembang dalam membuat uturan bilangan 1 – 10, ini artinya sudah terdapat peningkatan anak dalam mengenal angka sesuai dengan aspek yang direncanakan.
2. Tidak terdapat anak yang berada dalam menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), dimana anak sudah mampu menyebutkan hasil pengurangan dari dua buah benda yang telah dihitungnya, ini artinya sudah terlihat adanya peningkatan anak dalam mengenal angka sesuai dengan aspek yang direncanakan.
	1. **Tahap Evaluasi dan Refleksi**

Kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan pada pembelajaran atau Siklus I pertemuan II, anak yang diamati, adalah :

1) Membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda-benda

2) menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda)

Dengan memperhatikan hasil kegiatan yang diberikan pada pembelajaran atau pertemuan I siklus II, maka hasil refleksi yang ditemukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/perencanaan

Pemanfaatan media balok dalam bermain berjalan dengan baik, akan tetapi guru masih perlu persiapan yang lebih baik, seperti cara guru menarik perhatian anak, serta cara guru dalam meberikan penjelasan tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan bermain bermain balok sudah cukup baik, tetapi masih perlu bimbingan kepada anak tentang bentuk kegiatan, cara bermain, serta menggunakan balok angka dengan benar, karena masih ada anak yang belum mengerti cara melakukan kegiatan bermain balok, malu-malu bahkan tidak mau melakukan apa yang diminta oleh ibu guru.

3.  Tahap Observasi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak tentang kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok di mana ada umpan balik antara guru dan anak didik, karena masih terlihat beberapa anak yang masih kurang memahami bentuk kegiatan yang diberikan meski demikian kegiatan bermain bermain balok dengan mendengar dan melakukan sudah cukup baik dan memberi hasil yang cukup bagi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok angka dengan mendengar dan melakukan ada sekitar 65 persen anak yang mampu mengenal angka dengan baik, sementara 35 persen juga masih perlu bimbingan sehingga mereka semua akan mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok

1. **Gambaran Kegiatan Bermain Balok meningkatkan kemampuan Mengenal Angka anak didik di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar pada Siklus II Pertemuan I**

Pembelajaran mengenal angka melalui kegiatan bermain balok dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 17 September 2012dengan kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :

**Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan dalam bermain kartu angka dengan mendengar dan melakukan adalah :

1. RKH yang telah dibuat dengan tema “Kebutuhanku“”dan sub tema “Kebersihan dan Kesehatan” diperiksa untuk memastikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, mulai dari kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir. (RKH terlampir)
2. Menyiapkan alat atau media balok yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka yang digunakan mulai angka 1 - 10
3. Menyusun metode / strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran serta contoh yang mudah dimengerti anak.
4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak serta tes perlakuan anak dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengenal angka melalui kegiatan bermain balok.
	* + 1. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi atas tiga kegiatan yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir. Berikut ini proses kegiatan pembelajaran pada pertemuan I siklus II

1. Kegiatan Awal

a. Kegiatan Guru :

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris dengan rapi di depan kelas dengan teratur dan antri masuk dalam kelas dengan satu persatu.
2. Guru mengajak anak masuk kelas dan duduk dengan rapi, mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Guru meminta anak menyanyi lagu “tepuk wudhu”
4. Guru meminta anak melompat melewati tali

 b. Kegiatan Anak :

1. Anak berbaris dihalaman dengan tertib serta masuk kelas dengan tertib
2. Anak kemudian duduk dengan rapi, kemudian mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Anak-anak menyanyi lagu “tepuk wudhu”
4. Anak melakukan kegiatan melompat melewati tali

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Guru

1. Guru meminta anak duduk dengan rapi kemudian guru menyiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok yaitu balok angka , sesuai tema dan sub tema kegiatan yang akan dilakukan,, Kemudian guru menjelaskan jenis kegiatan yang akan dilakukan yaitu cara bermain menggunakan balok angka, guru melaksanakan teknik / cara bermain balok angka yaitu bermain dengan mendengar dan melakukan, yaitu membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10, menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), selama kegiatan berlangsung guru menilai tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka Setelah ibu guru memberi penjelasan, ibu guru kemudian memulai kegiatan dengan meminta anak satu persatu naik kedepan, anak diminta untuk membilang/menyebut urtan bilangan yang telah diperlihatkan secara urut, ibu guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah semua anak melakukan kegiatan, ibu guru lalu memberi pujian pada anak yang berhasil dan memberi motivasi pada anak yang kurang berhasil agar anak dapat lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka melalui bermain balok. Setelah semua kegiatan dilakukan ibu guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok
2. Guru memberi contoh cara mencocok gambar “tempat sampah”
3. Guru meminta anak mewarnai gambar anak yang membuang sampah pada tempatnya.

b. Kegiatan anak :

1. Anak mulai mendengarkan ibu guru, anak yang disebut namanya naik kedepan lalu anak diminta membilang / menyebut urutan bilangan pada balok angka dan menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda) yang telah diperlihatkan dan dijelaskan oleh guru sebelumnya.
2. Anak mencocok gambar “tempat sampah”
3. Anak mewarnai gambar anak yang membuang sampah pada tempatnya.

3. Kegiatan Istirahat, dilaksanakan ± 30 menit, kegiatan yang dilakukan antara lain mencuci tangan,berdoa sebelum dan sesudah makan,bermain bersama

4. Kegiatan Akhir

1. Kegiatan Guru :
2. Guru mengajak anak menyebutkan kata benda “sikat gigiku pakai odol”.
3. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini dan memberi arahan kepada anak cara mengenal konsep bilangan dengan mudah dengan cara bermain
4. Guru mengajak anak berdoa bersama sebelum pulang. Kemudian guru mengingatkan pada anak agar berhati-hati dijalan. Kemudian guru mengucapkan salam

b. Kegiatan Anak :

1. Anak menyebutkan kata benda “sikat gigiku pakai odol”.
2. Anak menjawab beberapa kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Anak berdoa bersama dan mendengar nasehat ibu guru sebelum pulang, kemudian membalas salam ibu guru
	* + 1. **Tahap Observasi**

Pada pelaksanaan kegiatan bermain balok peneliti melihat kemampuan setiap anak, dimana terdapat anak yang mampu melaksanakan kegiatan dengan benar, dan sesuai dengan apa yang diminta oleh ibu guru, dan terdapat beberapa anak yang masih cukup dan kurang dalam melaksanakan kegiatan dengan benar.

Siklus II pertemuan I pada hari Senin tanggal 17 September 2012 dengan anak didik kelompok yang berjumlah 10 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 1 adalah berikut:

 Tabel 4.5. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati  | Penilaian |
|  | Guru mempersiapkan media / bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok,  | B |
| 2. | Guru menjelaskan tekhnik/ cara kegiatan bermain balok ,  | B |
| 3. | Guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok,  | C |
| 4. | Guru memberikan motivasi anak dalam kegiatan bermain balok  | C |
| 5. | Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok | B |

                   *Sumber Data:* Format observasi kegiatan guru Siklus II Pertemuan  1 Kelompok A Taman Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar

Keterangan: B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

Dari hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Guru mempersiapkan / media / bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori baik, karena guru telah menyiapkan semua bahan dengan benar dan sesuai dengan aspek yang direncanakan

1. Guru menjelaskan tekhnik/ cara kegiatan bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menjelaskan teknik / cara kegiatan bermain balok memberi berada dalam kategori baik , guru telah memberikan / penjelasan / tata cara kegiatan bermain balok kepada anak dengan baik dan benar sesuai dengan aspek yang direncanakan

1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori cukup , karena dalam hal ini guru telah membimbing anak dalam kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, namun belum kesemua anak.

1. Guru memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memotivasi anak dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori cukup, karena dalam hal ini guru sudah memotivasi anak dalam kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, namun masih kurang dan belum kesemua anak.

1. Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok berada dalam kategorbaik, dimana guru telah melakukan penilaian terhadapa anak dalam mengenal angka dengan baik dan lengkap, sesuai dengan aturan penilaian

Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus II Pertemuan I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Indikator Yang Di Observasi | Ket. |
| Membilang / menyebut urutan bilangan 1 - 10 | Menyebutkan hasil penambahan(mengumpulkan 2 buah benda) |
| \*\*\*\* |  \*\*\* |  \*\* |  \* | \*\*\*\* |  \*\*\* | \*\* |  \* |
| 1. | Iskandar | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 2. | Fatoni | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 3. | Maskur |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| 4. | Muh. Fahri |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 5. | Aswan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 6. | Muh. Rehan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 7. | Ayudia | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 8. | Nurul Hinaya | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 9. | Asriani | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 10 | Ariyanti | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| Jumlah | 8 | 1 | 1 | 0 | 8 | 2 | 0 | 0 |  |

Dari data tabel tersebut di atas, kedua indikator yang diobservasi dalam kegiatan kemampuan mengenal angka melalui bermain kartu angka dengan mendengar dan melakukan diiuraikan, sebagai berikut:

1. \*\*\*\* :Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu

1. Terdapat 8 orang anak yang berkembang sangat baik dalam membilang/menyebut uturan bilangan 1 - 10 dengan baik dan benar, baik secara berutan maupun secara acak, yaitu Iskandar, Fatoni, Aswan, Muh.Rehan, Ayudia,Nurul Hinaya dan Asriani, dan Ariyanti, dimana dalam kegiatan membilang dan menyebut urutan bilangan yang diberikan guru melalui balok angka yang telah disiapkan anak mampu membilang dan menyebut balok angka tersebut baik secara urut maupun acak secara baik dari benar.
2. Terdapat 8 orang anak yang berkembang sangat baik dalam Menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Iskandar, Fatoni, Aswan, Muh.Rehan, Ayudia, Nurul Hinaya , Asriano, dan Ariyanti , dalam kegiatan bermain balok anak mampu menghitung dan menyebutkan hasil penambahan dari angka tertera pada dua balok dengan baik dan benar.

2. \*\*\*\* :Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu

1. Terdapat 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan dalam membilang/menyebut uturan bilangan 1 - 10 dengan benar baik secara berutan maupun secara acak, yaitu Maskur, dimana dalam kegiatan membilang dan menyebut urutan bilangan yang diberikan guru melalui balok angka yang telah disiapkan anak mampu membilang dan menyebut balok angka tersebut baik secara urut maupun acak dengan baik.
2. Terdapat 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : penambahan (mengumpulkan 2 buah benda) dengan baik

3. \*\* : Mulai Berkembang (MB), yaitu

1. Terdapat 1 orang anak yang mulai berkembang dalam membilang/menyebut uturan bilangan 1 - 10, baik secara berutan maupun secara acak, yaitu Muh. Fahri, dimana anak mulai mampu membilang / menyebut urutan bilangan 1 – 10
2. Tidak terdapat anak yang mulai berkembang dalam menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), ini artinya terlihat adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka.

4. \* : Belum Berkembang (BB)

1. Tidak terdapat anak yang belum berkembang dalam membilang/menyebut uturan bilangan 1 - 10, baik secara berutan maupun secara acak.
2. Tidak terdapat anak yang berada dalam kategori belum bekermbang atau kurang dalam menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda).
	* + 1. **Tahap Evaluasi dan Refleksi**

Kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan pada pembelajaran atau Siklus I pertemuan I, anak yang diamati, adalah :

1) Membilang/ menyebut urutan bilangan 1 - 10

2) menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda)

Dengan memperhatikan hasil kegiatan yang diberikan pada pembelajaran atau pertemuan I siklus II, maka hasil refleksi yang ditemukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/perencanaan

Pemanfaatan media balok dalam kegiatan bermain berjalan dengan baik, akan tetapi guru masih perlu persiapan yang lebih baik lagi, dengan memberi pemahaman kepada anak didik secara terus menerus yang dimulai dengan pengenalan bentuk angka, penyebutan, cara mengurutkan angka serta mengenal jumlah angka dengan benda-benda, sehingga dalam memberi kegiatan pada anak didik akan lebih mudah karena anak didik sudah memahami cara mengenal angka dengan benar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan bermain balok sudah cukup baik, meski masih terlihat ada anak yang perlu bimbingan mengenal angka, menyebut angka, cara mengurutkan angka dan mengenal jumlah angka dengan benda-benda, serta cara bermain serta menggunakan media balok dengan benar.

3.  Tahap Observasi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok di mana ada umpan balik antara guru dan anak didik, dan jelas terlihat tingkat kemampuan anak mengenal angka sudah semakin baik dan memberi hasil yang memuaskan.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan ada sekitar 90% anak yang mampu mengenal angka dengan baik, sementara 10% masih perlu bimbingan sehingga mereka akan mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok

1. **Gambaran Kegiatan Bermain Balok meningkatkan kemampuan mengenal angka anak didik di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar pada Siklus II Pertemuan II**

Pembelajaran mengenal angka melalui kegiatan bermain balok dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 September 2012 dengan kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :

**Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan dalam bermain kartu angka dengan mendengar dan melakukan adalah :

1. RKH yang telah dibuat dengan tema “Kebutuhanku“”dan sub tema “Kebersihan dan Kesehatan” diperiksa untuk memastikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, mulai dari kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir. (RKH terlampir)
2. Menyiapkan alat atau media balok yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka yang digunakan mulai angka 1 - 10
3. Menyusun metode / strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran serta contoh yang mudah dimengerti anak.
4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak serta tes perlakuan anak dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengenal angka melalui kegiatan bermain balok.

**Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi atas tiga kegiatan yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir. Berikut ini proses kegiatan pembelajaran pada pertemuan II siklus II.

1. Kegiatan Awal

a. Kegiatan Guru :

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris dengan rapi di depan kelas dengan teratur dan antri masuk dalam kelas dengan satu persatu.
2. Guru mengajak anak masuk kelas dan duduk dengan rapi, mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Guru meminta anak menyanyi lagu “tepuk wudhu”
4. Guru meminta anak melompat melewati tali

 b. Kegiatan Anak :

1. Anak berbaris dihalaman dengan tertib serta masuk kelas dengan tertib
2. Anak kemudian duduk dengan rapi, kemudian mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Anak-anak menyanyi lagu “tepuk wudhu”
4. Anak melompat melewati tali

2. Kegiatan Inti

1. Kegiatan Guru
2. Guru meminta anak duduk dengan rapi kemudian guru menyiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok yaitu balok angka , sesuai tema dan sub tema kegiatan yang akan dilakukan,, Kemudian guru menjelaskan jenis kegiatan yang akan dilakukan yaitu cara bermain menggunakan balok angka, guru melaksanakan teknik / cara bermain balok angka yaitu bermain dengan mendengar dan melakukan, yaitu membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda-benda, menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda), selama kegiatan berlangsung guru menilai tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka Setelah ibu guru memberi penjelasan, ibu guru kemudian memulai kegiatan membagi anak menjadi 3 kelompok, anak diminta untuk membilang/menyebut urutan bilangan dengan cara membuat menara balok dan menyusun berdasarkan dari nilai balok angka yang terendah ke balok angka yang tertinggi. Setelah itu, ibu guru meminta anak untuk mengambil dua buah balok angka yang ada, kemudian anak diminta untuk menghitung hasil pengurangan dari 2 balok angka tersebut. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah semua anak melakukan kegiatan, ibu guru lalu memberi pujian pada anak yang berhasil dan memberi motivasi pada anak yang kurang berhasil agar anak dapat lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka melalui bermain balok. Setelah semua kegiatan dilakukan ibu guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok
3. Guru meminta anak menghubungkan titik-titik menjadi satu gambar “baju”
4. Guru meminta anak menggambar bebas alat – alat kebersihan dan kesehatan
5. \

b. Kegiatan anak :

1. Anak mulai mendengarkan ibu guru, anak yang disebut namanya naik kedepan lalu anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda balok angka dan menghitung hasil pengurangan dari 2 balok angka yang diperlihatkan dan dijelaskan oleh guru sebelumnya.
2. Anak menghubungkan titik-titik menjadi satu gambar “baju”
3. Anak menggambar bebas alat – alat kebersihan dan kesehatan
4. Kegiatan Istirahat, dilaksanakan ± 30 menit, kegiatan yang dilakukan antara lain mencuci tangan,berdoa sebelum dan sesudah makan,bermain bersama
5. Kegiatan Akhir

Kegiatan Guru :

1. Guru mengajak anak memantulkam bola sedang sambil berjalan
2. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini dan memberi arahan kepada anak cara mengenal angka dengan mudah melalui bermain
3. Guru mengajak anak berdoa bersama sebelum pulang. Kemudian guru mengingatkan pada anak agar berhati-hati dijalan. Kemudian guru mengucapkan salam

b. Kegiatan Anak :

1. Anak bercakap-cakap tentang cara berpakaian yang baik
2. Anak menjawab beberapa kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Anak berdoa bersama dan mendengar nasehat ibu guru sebelum pulang, kemudian membalas salam ibu guru

**Tahap Observasi**

Pada pelaksanaan kegiatan bermain balok peneliti melihat kemampuan setiap anak, dimana terdapat anak yang mampu melaksanakan kegiatan dengan benar, dan sesuai dengan apa yang diminta oleh ibu guru, dan terdapat beberapa anak yang masih cukup dan kurang dalam melaksanakan kegiatan dengan benar.

Siklus II pertemuan II pada hari Sabtu tanggal 22 September 2012 dengan anak didik kelompok yang berjumlah 10 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II adalah berikut:

 Tabel 4.7. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati  | Penilaian |
|  | Guru mempersiapkan media / bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok,  | B |
| 2. | Guru menjelaskan tekhnik/ cara kegiatan bermain balok ,  | B |
| 3. | Guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok,  | B |
| 4. | Guru memberikan motivasi anak dalam kegiatan bermain balok  | C |
| 5. | Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok | B |

                   *Sumber Data:* Format observasi kegiatan guru Siklus II Pertemuan  I1 Kelompok A Taman Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar

Keterangan: B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

Dari hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Guru mempersiapkan / media / bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori baik, karena guru telah menyiapkan semua bahan dengan benar dan sesuai dengan aspek yang direncanakan

1. Guru menjelaskan tekhnik/ cara kegiatan bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menjelaskan teknik / cara kegiatan bermain balok memberi berada dalam kategori baik , guru telah memberikan / penjelasan / tata cara kegiatan bermain balok kepada anak dengan baik dan benar sesuai dengan aspek yang direncanakan

1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru membimbing anak dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori baik , karena dalam hal ini guru telah membimbing anak dalam kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka dengan baik dan benar, sesuai dengan aspek yang direncanakan.

1. Guru memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memotivasi anak dalam kegiatan bermain balok berada dalam kategori cukup, karena dalam hal ini guru sudah memotivasi anak dalam kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka dengan baik.

1. Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam Guru menilai keberhasilan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok berada dalam kategori baik, dimana guru telah melakukan penilaian terhadapa anak dalam mengenal angka dengan baik dan lengkap, sesuai dengan aturan penilaian

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus II Pertemuan II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Indikator Yang Di Observasi | Ket. |
| Membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda | Menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda) |
| \*\*\*\* |  \*\*\* |  \*\* |  \* | \*\*\*\* |  \*\*\* | \*\* |  \* |
| 1. | Iskandar | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 2. | Fatoni | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 3. | Maskur | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 4. | Muh. Fahri | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 5. | Aswan |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 6. | Muh. Rehan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 7. | Ayudia |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 8. | Nurul Hinaya | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 9. | Asriani | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 10 | Ariyanti | ✓ |  |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| Jumlah | 8 | 2 | 0 |  | 9 | 1 | 0 | 0 |  |

Dari data tersebut di atas, kedua Indikator yang diobservasi dalam kegiatan kemampuan mengenal angka melalui bermain kartu angka dengan mendengar dan melakukan diiuraikan, sebagai berikut:

* + - 1. \*\*\*\* :Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu
1. Terdapat 8 orang anak yang berkembang sangat baik dalam membuat uturan bilangan 1 – 10 dengan benda dengan benar, yaitu Iskandar, Fatoni, Maskur, Muh. Fahri, Muh.Rehan, Nurul Hinaya, Asriani, dan Ariyanti dimana anak dalam membuat menara balok, anak mampu membuat urutan dari angka yang terendah ke angka tertinggi secara berurutan begitu pun sebaliknya secara baik dan benar.
2. Terdapat 9 orang anak yang berkembang sangat baik dalam Menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Iskandar, Fatoni, Maskur, Muh. Fahri, Muh.Rehan, Nurul Hinaya, Asriani,, Aswan, Ayudia, anak mampu menghitung jumlah angka yang tertera pada balok angka kemudian menyebutkan hasil pengurangan dari angka kedua balok angka tersebut (mengumpulkan 2 buah benda) dengan baik dan benar
3. \*\*\*\* :Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu
4. Terdapat 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan dalam membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda secara benar, yaitu Aswan dan Ayudia, dimana anak sudah mampu membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan baik melalui membuat menara balok dari urutan angka yang terendah ke angka tertinggi yang tertera pada balok angka begitupun sebaliknya
5. Terdapat 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), yaitu : Ariyanti, anak sudah mampu menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda) dengan baik
6. \*\* : Mulai Berkembang (MB), yaitu
7. Sudah tidak terdapat anak yang mulai berkembang dalam membuat urutan bilangan 1 – 10. Ini artinya terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok dalam membuat urutan bilangan 1 - 10, dimana anak mampu mengenal angka sesuai dengan aspek yang direncanakan
8. Sudah tidak terdapat anak yang mulai berkembang dalam menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), Ini artinya terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok dalam menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), dimana anak mampu mengenal angka sesuai dengan aspek yang direncanakan

4. \* : Belum Berkembang (BB)

1. Tidak terdapat orang anak yang belum berkembang dalam membuat uturan bilangan 1 – 10, ini artinya sudah terdapat peningkatan anak dalam mengenal angka sesuai dengan aspek yang direncanakan.
2. Tidak terdapat anak yang berada dalam menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda), dimana anak sudah mampu menyebutkan hasil pengurangan dari dua buah benda yang telah dihitungnya, ini artinya sudah terlihat adanya peningkatan anak dalam mengenal angka sesuai dengan aspek yang direncanakan.

**Tahap Evaluasi dan Refleksi**

Kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan pada pembelajaran atau Siklus II pertemuan II, anak yang diamati, adalah :

1) Membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda-benda

2) Menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda)

Dengan memperhatikan hasil kegiatan yang diberikan pada pembelajaran atau pertemuan II siklus II, maka hasil refleksi yang ditemukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/perencanaan

Pemanfaatan media balok dalam kegiatan bermain mengenal angka berjalan dengan baik, meski guru masih tetap perlu persiapan yang lebih baik lagi, dengan memberi pemahaman kepada anak didik secara terus menerus yang dimulai dengan pengenalan bentuk angka, penyebutan, cara mengurutkan serta mengenal jumlah angka dengan benda-benda. Sehingga dalam memberi kegiatan pada anak didik akan lebih mudah karena anak didik sudah memahami cara mengenal angka dengan benar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan bermain balok sudah cukup baik, meski masih terlihat ada anak yang perlu bimbingan mengenal angka, menyebut angka, cara mengurutkan angka, dan mengenal jumlah angka dengan benda-benda, serta cara bermain balok dalam mengenal angka angka dengan benar.

3.  Tahap Observasi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak tentang angka dengan bermain balok di mana ada umpan balik antara guru dan anak didik, dan jelas terlihat tingkat kemampuan anak mengenal angka sudah semakin baik dan memberi hasil yang memuaskan.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka melalui bermain kartu angka dengan lomba berbaris menurut urutan angka mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 98 % anak yang mampu mengenal angka dengan baik melalui penerapan bermain balok pada anak di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar.

**6. Rekapitulasi Hasil analisis Deskriptif kualitatif siklus 1 dan siklus II**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan dari dua siklus dengan masing-masing siklus terdapat dua kali pertemuan, diperoleh hasil bahwa pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 masih terdapat beberapa anak yang masih berada dalam kategori belum berkembang dan sesuai dengan langkah –langkah kegiatan bermain balok. jadi pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka belum tercapai, hal ini disebabkan karena terlihat masih beberapa anak yang masuk kategori belum berkembang. Kemudian pada siklus 2 terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan bermain balok. Hal ini dikarenakan karena pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 sudah tidak terdapat anak yang berada dalam kategori belum berkembang.

Dari 10 anak yang menjadi objek penelitian semuanya dapat diarahkan dan dapat dibimbing serta tidak memerlukan bimbingan lebih lanjut dari ibu guru. Artinya, bahwa melalui bermain balok, maka peningkatan kemampuan anak mengenal angka pada anak di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Untuk itu, peneliti menguraikan hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus I Pertemuan I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Indikator Yang Di Observasi |  Ket. |
| Membilang / menyebut urutan bilangan 1 - 10 | Menyebutkan hasil penambahan(mengumpulkan 2 buah benda) |
| \*\*\*\* |  \*\*\* |  \*\* |  \* | \*\*\*\* |  \*\*\* | \*\* |  \* |
| 1. | Iskandar | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 2. | Fatoni | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 3. | Maskur |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| 4. | Muh. Fahri |  |  |  | ✓ |  | ✓ |  |  |  |
| 5. | Aswan |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 6. | Muh. Rehan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 7. | Ayudia |  | ✓ |  |  |  |  | ✓ |  |  |
| 8. | Nurul Hinaya | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 9. | Asriani | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 10 | Ariyanti |  |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |
| Jumlah | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 |  |  |

Tabel 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus I Pertemuan II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Indikator Yang Di Observasi | Ket. |
| Membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda | Menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda) |
| \*\*\*\* |  \*\*\* |  \*\* |  \* | \*\*\*\* |  \*\*\* | \*\* |  \* |
| 1. | Iskandar | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 2. | Fatoni | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 3. | Maskur |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| 4. | Muh. Fahri |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| 5. | Aswan |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 6. | Muh. Rehan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 7. | Ayudia |  | ✓ |  |  |  |  | ✓ |  |  |
| 8. | Nurul Hinaya | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 9. | Asriani | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 10 | Ariyanti | ✓ |  |  |  |  |  | ✓ |  |  |
| Jumlah | 6 | 3 | 1 |  | 5 | 3 | 2 |  |  |

Dari data pada pertemuan I dan II siklus I tersebut, jelas terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar. Selanjutnya hasil yang diperoleh selama pertemuan I dan II siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus II Pertemuan I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Indikator Yang Di Observasi | Ket. |
| Membilang / menyebut urutan bilangan 1 - 10 | Menyebutkan hasil penambahan(mengumpulkan 2 buah benda) |
| \*\*\*\* |  \*\*\* |  \*\* |  \* | \*\*\*\* |  \*\*\* | \*\* |  \* |
| 1. | Iskandar | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 2. | Fatoni | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 3. | Maskur |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| 4. | Muh. Fahri |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 5. | Aswan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 6. | Muh. Rehan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 7. | Ayudia | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 8. | Nurul Hinaya | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 9. | Asriani | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 10 | Ariyanti | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| Jumlah | 8 | 1 | 1 | 0 | 8 | 2 | 0 | 0 |  |

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus II Pertemuan II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Indikator Yang Di Observasi | Ket. |
| Membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda | Menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda) |
| \*\*\*\* |  \*\*\* |  \*\* |  \* | \*\*\*\* |  \*\*\* | \*\* |  \* |
| 1. | Iskandar | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 2. | Fatoni | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 3. | Maskur | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 4. | Muh. Fahri | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 5. | Aswan |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 6. | Muh. Rehan | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 7. | Ayudia |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 8. | Nurul Hinaya | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 9. | Asriani | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |  |  |
| 10 | Ariyanti | ✓ |  |  |  |  | ✓ |  |  |  |
| Jumlah | 8 | 2 | 0 |  | 9 | 1 | 0 | 0 |  |

 Dari data pada pertemuan I dan II siklus I tersebut, jelas terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak mengenal angka melalui bermain balok tetapi masih terdapat beberapa anak yang belum mampu atau berada dalam kategori belum bekermbang di di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar

 Selanjutnya hasil yang diperoleh selama pertemuan I dan II siklus II, tersebut, tampak bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar, di mana hampir semua anak yang diteliti berkembang sangat baik.

1. **Pembahasan**

 Pada penelitian ini tedapat 4 indikator yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi anak didik selanjutnya dalam mempelajari matematika, dan diharapkan menjadi suatu pembelajaran bagi anak setelah penelitian ini berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal angka melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda terletak di Kabupaten Polewali Mandar dinilai dapat memberi dampak positif bagi perkembangan kognitif anak khususnya dalam bidang matematika. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perubahan yang dimiliki anaki setelah memahami dan mengenal angka melalui kegiatan bermain balok

 Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka dapat dilihat pada pelaksanaan Siklus I dan Siklus II, dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklus. Pada siklus I anak melakukan kegiatan bermain balok dengan mendengar dan melakukan, terlihat kemampuan anak membilang/menyebut urutan bilangan 1 - 10, menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda, dan menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda) dimana terdapat beberapa anak yang kemampuan anak dalam mengenal angka masih kurang dan masih memerlukan bimbingan dari ibu guru. Pada Siklus II dengan kegiatan bermain balok menurut angka, terlihat anak memahami bentuk kegiatan yang diberikan, terlihat anak berusaha memberikan hasil yang terbaik, terlihat peningkatan yang sangat signifikan mengenai kemampuan anak dalam mengenal angka di mana hamper semua anak mampu membilang/menyebut urutan bilangan 1 - 10, menyebutkan hasil penambahan (mengumpulkan 2 buah benda), membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan benda, dan menyebutkan hasil pengurangan (mengumpulkan 2 buah benda) walaupun tanpa bimbingan ibu guru.

Pada dasarnya anak akan lebih cepat mengerti dan memahami atau mengenal angka dengan cara penerapan atau penggunaan media yang dapat meransang keingintahuan anak tentang angka, salah satu cara efektif yang digunakan yaitu bermain kartu angka. Mengenal angka dengan bermain balok ternyata mempermudah anak didik memahami dan mengenal angka

Dari hasi penelitian tersebut di atas dapat dikatakan dengan bermain balok angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, hal ini terlihat dari minat anak dan partisipasi abak dalam menyelesaikan kegiatan bermain yang diberikan sesuai dengan indikator dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak serta media yang sesuai kebutuhan anak.